

Tingkat Literasi Digital Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor Pembentuknya

Oleh: Dwi Esti Andriani, Cepi Safruddin Abdul Jabar, Udik Budi Wibowo

ABSTRAK

Literasi digital (DL) adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan individu untuk menemukan, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan mensintesis sumber daya digital yang memberikan keterampilan bagi individu untuk berkomunikasi, berinteraksi, berpikir, dan bertindak dengan digital media dalam lingkungan digital. Penguasaan literasi digital oleh kepala sekolah membantu mereka dalam menjalankan berbagai peran dan tanggung jawab di era digital saat ini. Namun, studi yang meneliti literasi digital kepala sekolah masih langka. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Ini mengkaji literasi digital kepala sekolah dan faktor-faktor penentunya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD, SMP, dan SMA negeri di berbagai daerah yang berada di Pulau Jawa, dan di luar Pulau Jawa. Populasi penelitian terdiri dari kepala sekolah yang mewakili daerah perkotaan, pedesaan, dan terpencil, dengan infrastruktur internet dan TIK yang tidak memadai. Mereka dipilih dengan teknik proporsional random sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner online tertutup dan terbuka yang akan diuji validitas dan reliabilitas statistiknya sebelum digunakan. Kuesioner dikembangkan berdasarkan model konseptual literasi digital holistik yang dikembangkan oleh Ng. Studi ini menunjukkan bahwa literasi digital kepala sekolah dasar dalam pengelolaan dan pengajaran sekolah berada pada tingkat sedang. Literasi digital kepala sekolah bervariasi. Usia, status sekolah, lokasi sekolah, dan frekuensi pelatihan literasi digital dapat menentukan literasi digital kepala sekolah.

Kata Kunci: Literasi Digital, Literai Digital Kepala Sekolah